

**PERSEPSI PEMILIH TENTANG CALON ANGGOTA
LEGISLATIF DAERAH PEMILIHAN 3 KABUPATEN
LABUHAN BATU**

SKRIPSI

Oleh:

BETIARDILA

2003110096

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **BETI ARDILA**
N P M : 2003110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

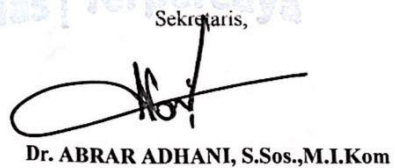
TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.** (.....)
PENGUJI II : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.** (.....)
PENGUJI III : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Sekretaris,

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **BETI ARDILA**
N.P.M : 2003110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PERSEPSI PEMILIH TENTANG CALON ANGGOTA
LEGISLATIF DAERAH PEMILIHAN 3 KABUPATEN
LABUHAN BATU**

Medan, 28 Maret 2024

Dosen Pembimbing

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Medan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Beti Ardila**, NPM 2003110096 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 28 Maret 2024

Yang menyatakan,


Beti Ardila
Beti Ardila

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan Syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat serta hidayah yang diberikan Allah Shubhanallah wa Ta'ala kepada setiap makhluk-Nya penulis berhasil melalui tantangan dan hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PERSEPSI PEMILIH TENTANG CALON ANGGOTA LEGISLATIF DAERAH PEMILIHAN 3 KABUPATEN LABUHAN BATU**”. Shalawat serta salam senantiasa tersurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi wa Sallam suri tauladan.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda **Budi Andika** dan Ibunda **Usnizar** yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa. Mereka telah memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan dukungan baik moral maupun materiil selama proses penyelesaian skripsi ini.

Saat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak, penulis tidak akan bisa mencapai titik ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin secara khusus menyebutkan beberapa pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berarti selama penelitian.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof., Dr. Abrar Adhani M.I.Kom. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Yurisna Tanjung M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai biro FISIP UMSU yang telah membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas penulis.
8. Adik kandung penulis Rendi Rezeki yang telah memberikan semangat di masa-masa sulit.
9. Untuk sahabat penulis Muhammad Arrafi, Aulia Maulida, Vidia Zahra Lubis terima kasih untuk dukungannya selama ini, yang sudah setia menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk diri sendiri yang sudah mampu dan mau bertahan hingga detik ini melewati berbagai macam badai namun tetap memilih tegak dan kuat.

Terima kasih Beti Ardila, kamu hebat bisa Menyusun tugas akhir ini dengan baik.

Kepada mereka semua penulis tidak bisa memberikan balasan apapun hanya sekedar ucapan terimakasih dan permohonan maaf. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kalian dengan kebaikan pula. Jazakumullahu Khairan penulis menyadari masih banyak kekurangan maupun kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menantikan kritik dan saran yang dapat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan petunjuk dan kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya Aamiin.

Medan, 22 Maret 2024

Beti Ardila

PERSEPSI PEMILIH TENTANG CALON ANGGOTA LEGISLATIF DAERAH PEMILIHAN 3 KABUPATEN LABUHAN BATU

BETI ARDILA
2003110096

ABSTRAK

Pemilihan umum adalah tombak dari sebuah proses akumulasi kehendak masyarakat yang begitu akrab dengan adanya masalah politik, dan sebagai prosedur untuk memilih pemimpin. Pemilihan umum (pemilu) adalah salah satu cara dalam sistem demokrasi untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di Lembaga Perwakilan Rakyat atau memilih kepala daerah dari tingkat kabupaten/kota sampai dengan presiden dan wakilnya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pemilih di Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu memiliki kesadaran politik dan pemahaman tentang proses pemilihan. Serta mengetahui peran serta politik masyarakat dalam pemilu legislatif di Kabupaten Labuhan Batu Periode 2024-2029. Pemilu sangat penting untuk menentukan pilihan rakyat memilih pemimpinnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah bukan untuk mencari sebab akibat sesuatu, tetapi lebih berupaya memahami situasi tertentu. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu dengan wawancara, studi dokumen, dan triangulasi. Teknik analisis data yang di gunakan melalui proses kondensasi data, penyajian data dan menggambarkan serta memverifikasi kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan pengamatan terhadap informan. Sumber data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dikumpulkan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: Persepsi, Pemilih Pemilihan Umum, Legislatif, Sikap,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1. Persepsi Pemilih	9
2.2. Calon Anggota Legislatif	12
2.3. Media Kampanye	13
2.4. Sikap Memilih	14
2.5. Teori S-O-R.....	15
2.6. Pemilih	16
2.7. Perilaku Pemilih.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Jenis Penelitian.....	20
3.2. Kerangka Konsep.....	20
3.3. Definisi Konsep.....	22
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	23
3.5. Narasumber Penelitian	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data	23
3.7. Teknik Analisis Data	24
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian	25
4.1.1. Hasil Observasi	25
4.1.2. Data Informan	26
4.1.3 Hasil Wawancara Informan	33
4.2. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP	36
5.1. Simpulan	36
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep	27
Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian	29
Tabel 4.1 Profil Narasumber	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: SK – 1 Permohonan Penetapan Judul
Lampiran II	: SK – 2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran III	: SK – 3 Surat Permohonan Seminar Proposal
Lampiran IV	: SK – 4 Undangan Seminar Proposal
Lampiran V	: Draf Wawancara
Lampiran VI	: SK – 5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: SK – 10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi
Lampiran VIII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sudah menjadi bagian integral historis pelaksanaan sistem ketatanegaraan. Istilah pemilu telah familiar bagi penduduk Indonesia, pemilu pertama secara demokratis telah dilaksanakan sejak tahun 1995. Masa orde baru telah dilakukan lima kali dan masa reformasi sebanyak tiga kali. Berjalannya pemilihan umum tersebut, maka sebagai hak politik rakyat Indonesia. Setiap individu memiliki hak memilih dalam pemilu sehingga mempunyai peranan di dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai suku, budaya, agama, dan generasi (Rohim & Wardana, 2019). Salah satu generasi yang memiliki peran penting adalah pelajar sebagai pemilih pemula.

Menurut (Ode Mudiani, 2023), Negara Indonesia adalah suatu negara yang menganut sistem pemerintahan berdasarkan kedaulatan rakyat atau disebut juga dengan demokrasi. Sistem pemerintahan demokrasi di Indonesia didasari dengan konstitusi yang berlaku yaitu Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi, “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar 1945”. Artinya, konstitusi yang berlaku di Indonesia memberi kekuasaan kepada warga negara Indonesia untuk menjalankan kedaulatan negara. Demi mewujudkan kedaulatan negara Indonesia dengan baik, tentu perlu diadakan praktik demokrasi. Praktik demokrasi didasari dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 E ayat 3 yang berbunyi, “Setiap orang memiliki hak atas kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan mengutarakan pendapat”. Adapun bukti berlakunya

peraturan tersebut dapat ditemukan saat rakyat menentukan pemerintahan yang berdaulat dengan melaksanakan pemilihan umum (pemilu).

Pemilihan umum adalah tombak dari sebuah proses akumulasi kehendak masyarakat yang begitu akrab dengan adanya masalah politik, dan sebagai prosedur untuk memilih pemimpin. Permasalahan yang sering terjadi saat pemilu berlangsung yaitu ditemukan aktivitas jual beli suara atau disebut juga dengan politik uang. Politik uang adalah wujud ketidakjujuran para elit politik untuk mendapatkan kekuasaan yang mereka inginkan. Money politic atau politik uang dalam Bahasa Indonesia disebut suap. Suap adalah sejumlah uang yang diberikan kepada petugas tertentu berguna untuk mempermudah seseorang dalam menyelesaikan suatu urusan. Politik uang adalah suatu aktivitas atau tindakan memberikan uang kepada pemilih atau pimpinan yang dilakukan oleh suatu partai politik agar dapat menjadi calon kepala daerah yang definitif. Adanya praktik politik uang membuat rapuh representasi politik dan menurunkan legitimasi pemerintahan.

Pemilihan umum (pemilu) adalah salah satu cara dalam sistem demokrasi untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di Lembaga Perwakilan Rakyat atau memilih kepala daerah dari tingkat kabupaten/kota sampai dengan presiden dan wakilnya. Menurut Febriyan (2017), pemilu merupakan salah satu bentuk pemenuhan hak asasi warga negara dibidang politik. Pemilu dilaksanakan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat, sebab rakyat tidak mungkin memerintah secara langsung. Karena itu, diperlukan cara untuk memilih wakil rakyat dalam memerintah suatu negara atau daerah selama jangka waktu tertentu. Pemilu

dilaksanakan dengan menganut asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Menurut Ramlan, pemilu adalah mekanisme penyelesaian dan pendelegasian atau penyerahan kedaulatan kepada orang atau partai yang dipercaya .

Banyaknya pilihan partai politik di Indonesia serta berbagai macam latar visi dan misi yang ditawarkan membuat masyarakat Indonesia harus semakin bijak dalam mengambil keputusan. Belum lagi ditambah dengan berbagai macam latar belakang tokoh-tokoh politik yang mengajukan diri sebagai calon legislatif. Berbagai macam pilihan yang diberikan ini tentu saja akan membuat seorang individu untuk menentukan pilihan di antara alternatif yang sudah diberikan dengan mengacu pada pengalaman pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang, disertai pula pengetahuan seorang individu akan pilihannya tersebut.

Tujuan utama pemilu legislatif adalah rakyat daerah bisa menentukan sendiri orang tertentu yang dianggap atau dinilai mampu membawa kebaikan bagi seluruh rakyat di daerah tersebut (Arniti, 2020).

Pemilu sangat penting untuk menentukan pilihan rakyat memilih pemimpinnya. Undang-undang telah menjelaskan tentang fungsi pemilu yakni pemilihan anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Dalam ketentuan hukum, pemilu harus dilaksanakan dengan sistem proposional terbuka. Pemilu dilaksanakan setiap 5 tahun sekali sesuai ketentuan perundang-undangan di Indonesia. Pemilu diselenggarakan dan diikuti oleh partai-partai politik yang telah terverifikasi oleh KPU.

Dalam berbagai kajian komunikasi politik, komunikator politik menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi. Karena itu jika suatu proses kampanye tidak berhasil dengan baik, maka kesalahan utama bersumber dari komunikator politik, karena komunikatorlah yang tidak memahami penyampaian pesan, memilih media yang tepat, dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran. Pesan politik dapat disampaikan langsung oleh penyelenggara atau kontestan, maupun melalui media perantara seperti media cetak, media sosial maupun media luar ruang. Melalui pesan politik, pemilih akan lebih mudah untuk dapat mengenali dan memahami kegiatan pilkada dan juga kontestan yang berkompetisi (Anshori et al., 2021).

Maka partai politik yang menjadi pengusung caleg sangat berperan penting dalam hal mendapatkan suara melalui kampanye. Sehingga dalam hal menentukan calon biasanya partai melihat dari ; suara polling sejauh mana calon itu dapat di terima oleh para pemilih, serta dedikasi calon terhadap partai. Seseorang calon biasanya didasarkan atas pertimbangan ketokohan. Ketokohan ini diperoleh menurut kredibilitas yakni sejauh mana calon yang bersangkutan memiliki reputasi.

Permasalahan yang mungkin muncul di desa saat pemilihan calon anggota legislatif di Daerah Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu terkait akses informasi yang terbatas, kurangnya pemahaman tentang platform dan rencana kerja calon, potensi pengaruh politik uang, serta kekhawatiran akan intimidasi atau tekanan dari pihak tertentu. Selain itu, ada juga kemungkinan adanya ketidakpuasan terhadap kinerja legislatif sebelumnya yang dapat memengaruhi persepsi dan keputusan pemilih.

Dilihat dari rencana dan program kerja, pemilih mungkin tertarik pada calon yang memiliki rencana dan program kerja yang jelas dan dapat memberikan solusi yang konkret terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Daerah Pemilihan 3. Kemudian pemilih juga mengutamakan calon yang berjanji untuk bertindak secara transparan dalam menjalankan tugasnya serta bersedia mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakannya kepada publik.

Keterbatasan Akses Informasi, di desa mungkin menghadapi tantangan dalam mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat tentang rencana kerja, visi misi, dan program dari calon-calon tersebut. Kemudian kurangnya Pemahaman Pemilih di desa yang memiliki pemahaman yang terbatas tentang rencana kerja dan visi misi calon-calon tersebut, yang dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memilih. Selain itu politik uang juga masih bisa menjadi permasalahan di beberapa desa, di mana calon-calon atau tim kampanye mereka mungkin mencoba mempengaruhi pemilih dengan cara yang tidak etis sedikit banyaknya seperti yang terjadi pada pemilihan Calon Anggota Legislatif dapil 3 Kabupaten Labuhan Batu.

Intimidasi dan Tekanan juga dapat memengaruhi kebebasan mereka dalam memilih sesuai dengan keyakinan dan keinginan mereka. Penting untuk melakukan pendidikan pemilih yang efektif, memastikan transparansi dalam proses pemilihan, Isu-isu lokal yang relevan dengan desa tertentu juga dapat memainkan peran penting dalam pemilihan, seperti infrastruktur, pertanian, atau kesejahteraan masyarakat desa. Penting untuk memperhatikan dan mengatasi permasalahan-permasalahan ini untuk memastikan pemilihan yang adil, transparan, dan partisipatif di desa-desa Kabupaten Labuhan Batu dan di seluruh wilayah.

Infrastruktur juga menjadi permasalahan saat ini seperti Pembangunan jalan yang masih minim, sehinggaa masih sering kita jumpai jalan rusak atau berlubang yang mengganggu aktivitas masyarakat dan mengakibatkan kerusakan kendaraan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan mengkaji terkait persepsi pemilih tentang calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu Periode 2024-2029.

1.2 Pembatasan Masalah

Peneliti membuat batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah, dan tidak adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah. Maka di perlukan Batasan masalah, Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian terkait dengan pemahaman pemilih tentang calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu Periode 2024-2029
2. Penelitian ini dilakukan terhadap pemilih Kabupaten Labuhan Batu yang berdomisili di Desa Ajamu Kecamatan Panai Hulu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan di teliti adalah bagaimana persepsi pemilih tentang calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu Periode 2024-2029?''.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk menilai sejauh mana pemilih di Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu memiliki kesadaran politik dan pemahaman tentang proses pemilihan.
- b) Bertujuan untuk mengetahui peran serta politik masyarakat dalam pemilu legislatif di Kabupaten Labuhan Batu Periode 2024-2029

Adapun manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaatnya:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan politik dan informasi memengaruhi pemahaman dan keputusan pemilih dalam konteks pemilihan legislatif di Kabupaten Labuhan Batu.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini dapat Memperkuat tanggung jawab calon anggota legislatif terhadap pemilih dan mendorong praktik-praktik yang lebih transparan dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan. Mendorong calon anggota legislatif untuk lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi konstituennya, dengan berfokus pada solusi konkret untuk masalah-masalah yang diidentifikasi oleh pemilih.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini berisi tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti seperti adanya persepsi pemilih, calon anggota legislatif dan media kampanye.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengungkapkan Jenis penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Operasional, Kategorisasi Penelitian, Narasumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian. prosedur penelitian, sampel/unit analisis/narasumber penelitian, Teknik pengumpulan data, dan metode ujinya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Persepsi Pemilih

Secara etimologi persepsi dalam bahasa Inggris yang asal katanya Perception yang berarti pandangan, tanggapan Perceptive daya melihat. Persepsi merupakan suatu proses di mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Ketika persepsi seseorang tidak akurat maka respon yang akan dipilih oleh individu itu juga tidak akurat. Secara lengkap merupakan proses mengenali, mengorganisasikan, dan penginterpretasian dari informasi yang tertangkap oleh Indera kita (Ward et al., 2015).

Proses persepsi dimulai dari indera manusia yaitu mata, telinga, lidah, hidung, dan kulit, yang menerima rangsangan dari lingkungan sekitar, lalu rangsangan tersebut dihantar menuju otak untuk diproses dan diinterpretasikan. Perlu diingat, dalam proses penglihatan menggunakan mata bukan merupakan sesuatu yang pasif, tetapi interaktif, bahkan konstruktif, disesuaikan dengan tebakan, pengalaman masa lalu, harapan atas apa yang dilihat, dan faktor lainnya (Goldstein, 2014) sehingga persepsi dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal individu (Deriyanto & Qorib, 2018).

Pemilih adalah warga Negara Indonesia yang telah genap berumur 17 tahun atau lebih atau sudah/pernah kawin sesuai dengan Pasal 1 ayat (34) (UU no.7 2017 Tentang Pemilihan Umum, 2017).

Persepsi pemilih bersifat subjektif, dan interpretasi individu terhadap calon anggota legislatif dapat bervariasi. Keberagaman persepsi ini mungkin sulit diukur secara akurat. Dalam mempengaruhi perilaku pemilih, terkadang strategi kampanye dilakukan dengan melalui pengumpulan massa atau mendatangi langsung (face to face). Dapat pula melalui media seperti baliho, poster, bendera, dan pamflet atau dengan menggunakan media massa, baik cetak, seperti surat kabar, majalah, maupun media elektronik seperti radio, televisi, dan juga media internet.

Salah satu fungsi penting dari pemilihan adalah memilih perwakilan terbaik. Maka negara memfasilitasi para calon legislatif untuk jujur tentang kualifikasi mereka (Tosika et al., 2021).

2.2 Calon Anggota Legislatif

Calon anggota legislatif adalah calon anggota partai yang sudah terpilih untuk maju menjadi calon anggota legislatif. Calon anggota legislatif adalah seseorang yang nantinya akan bertindak untuk mewakili partainya dalam Lembaga legislatif yang dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum. Pada dasarnya Lembaga legislatif mempunyai tugas merumuskan kebijakan umum (*Public Policy*) yang mengikat seluruh rakyat dalam bentuk undang-undang, dan pada umumnya mewakili melalui partai politik dan dipilih melalui pemilihan umum. Yakni para calon anggota legislatif harus turun langsung terhadap konstituennya, sehingga masyarakat tahu rekam jejak dan latar belakang serta visi misi caleg secara langsung.

Mengubah paradigma masyarakat dalam pemilihan calon anggota legislatif di dapil 3 Labuhan Batu. Penggunaan paradigma memerlukan keterbukaan dari pihak

penelit, karena dapat mengimbangi perubahan fakta sosial yang terus berubah perbedaan cara pandang (Palar et al., 2023)

Calon anggota legislatif adalah Strategi Calon Legislatif: Calon legislatif menggunakan berbagai strategi untuk memenangkan pemilihan. Ini melibatkan pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional. Selain itu, strategi marketing politik dan kolaborasi program juga menjadi bagian dari upaya mereka.

Pesan yang disampaikan oleh calon legislatif berupa ajakan dan ide yang mempengaruhi pemilih bahwa mereka layak untuk dipilih. Mereka dimobilisasi untuk memberikan hak suaranya kepada salah satu pasangan calon anggota legislatif, mulai dengan kampanye terbuka, memberikan bantuan / sumbangan, penggunaan media massa (iklan politik), pemasangan baliho dan spanduk serta usaha-usaha simpatik lainnya yang bertujuan untuk mengenalkan diri calon legislatif kepada khalayak ramai, hal itu dilakukan untuk memenangkan pasangan yang mereka dukung.

Persepsi Terhadap Calon Legislatif: Masyarakat memiliki pandangan tertentu terhadap calon legislatif. Stereotipe tentang perempuan dalam politik dan pemerintahan sering mempengaruhi persepsi. Beberapa anggapan menyatakan bahwa perempuan tidak layak memimpin karena dianggap kurang rasional dan lebih mengandalkan emosi.

Pemilihan Kepala Daerah: Terkadang ada anggapan bahwa pemilihan kepala daerah bukan bagian dari pemilu, sehingga pemilihan kepala daerah harus dipisahkan dari pemilu anggota DPR, DPD, dan DPRD serta pemilu presiden dan wakil presiden. Hal ini mempengaruhi bagaimana masyarakat memandang calon

anggota legislatif dan berpartisipasi dalam pemilihan. Penting bagi peneliti dan pemangku kepentingan untuk memahami dan mengatasi anggapan-anggapan ini agar proses pemilihan berjalan dengan baik dan demokratis.

Dalam setiap penyelenggaraan pemilihan umum, tidak terlepas dari masalah yang tentu saja akan menjadi kendala. Hal tersebut juga terlihat pada pemilihan umum Legislatif 2014 di Kabupaten Labuhan Batu kendala yang sering muncul misalnya proses pemilihan yang rumit dan selain itu kurangnya sosialisasi KPUD untuk menerangkan tata cara pemberian suara. Yang dulunya mencentang atau menandai kemudian diganti dengan cara mencoblos, pada pemilu 2019 yang semuanya ini diatur dalam Undang-undang Nomor 8 tahun 2014 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD undang nomor 8 tahun 2011 tentang Pemilihan umum Anggota DPR, DPD, DPRD yang tentu saja menjadi landasan hukum dari penyelenggara pemilu Anggota DPR, DPD, dan DPRD dan juga bertujuan menghasilkan pemilu yang berkualitas agar dapat menjamin adanya kompetisi yang sehat, partisipatif, mempunyai derajat keterwakilan yang lebih tinggi dan memiliki mekanisme pertanggungjawaban yang jelas. Hal ini hanya bisa dicapai apabila pemilihan umum itu diselenggarakan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil (Tosika et al., 2021).

Dalam pelaksanaan Pemilu Legislatif pada tahun 2019 ini diharapkan masyarakat dapat memberikan partisipasi politik secara positif. Partisipasi politik melalui kegiatan pemilihan umum Legislatif yang didasarkan pada demokrasi karena keberhasilan pembangunan tidak hanya semata-mata tergantung pada usaha pemerintah saja tetapi harus adanya dukungan partisipasi seluruh masyarakat

terutama dalam memberikan suara dalam pemilihan umum Legislatif di Kabupaten Labuhan Batu.

Penelitian ini difokuskan pada masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya (golput) sedangkan penelitian saya bukan hanya untuk mengetahui alasan orang tidak menggunakan hak suaranya tetapi secara umum mau menjelaskan apa yang menyebabkan partisipasi tetapi juga mengetahui mengapa partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Labuhan Batu itu berada dibawah standar nasional.

2.3 Media Kampanye

Kampanye merupakan suatu aktivitas komunikasi atau program yang esensial sebagai pendukung pesta pemilihan umum (Pemilu), kampanye juga merupakan suatu cara untuk memperkenalkan diri secara terencana untuk menyakinkan, mempengaruhi serta menarik simpati individu atau masyarakat menggunakan berbagai media guna memenuhi target dalam satuan waktu tertentu Kampanye merupakan upaya untuk meyakinkan pemimpin dengan menawarkan program yang dikemas menjadi visi.

Kampanye yang dilaksanakan dalam rangka pemilihan umum pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi politik, yaitu segala bentuk aktivitas komunikasi yang dilakukan berkaitan dengan pembicaraan politik untuk memperoleh kemenangan. dibangun terhadap semua elemen yang memiliki potensi untuk memenangkan Pilkada.

Kampanye merupakan waktu yang diberikan kepada kandidat peserta pemilu untuk memperkenalkan diri mereka agar lebih dekat dengan masyarakat. Banyak cara yang dilakukan oleh para calon legislatif untuk menarik simpati masyarakat. Dengan cara memasang banner atau poster di pinggir jalan, menempelkan stiker maupun baliho. Kampanye pemilu merupakan kegiatan- kegiatan penyampaian visi, misi dan program oleh peserta pemilu pada masa kampanye, untuk mendapatkan kekuasaan, kepercayaan dari masyarakat agar dapat menduduki jabatan-jabatan politik. Pada saat kampanye dilaksanakan, tiap-tiap tim sukses masing-masing caleg berlomba-lomba dalam merebut hati dan suara para calon pemilih dengan janji-janji agar mereka terpilih sebagai anggota legislatif

2.4 Sikap Memilih

Sikap Memilih Sikap berbeda dengan perilaku, sikap hanya sebatas kecenderungan bertindak atau bisa dikatakan merespon terhadap lingkungan setelah ada evaluasi dalam diri, evaluasi diri terjadi dengan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dengan objek. Secord dan Backman (1964), misalnya mendefinisikan sikap keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitar (Azwar, 2012).

Dalam interaksi sosialnya, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah:

- Pengalaman pribadi
- Pengaruh orang lain yang dianggap penting
- Pengaruh kebudayaan
- Media massa
- Lembaga pendidikan dan lembaga agama
- Pengaruh faktor emosional

Teori respon kognitif digunakan dalam penelitian ini karena secara umum untuk memahami beragam pemikiran yang membaca, melihat, dan mendengar pesan-pesan komunikasi. Pemikiran- pemikiran ini sejatinya mencerminkan proses kognitif atau reaksi penerima pesan untuk membentuk sikap menerima atau menolak pesan reaksi penerima atau reaksi penerima pesan atau menolak pesan komunikasi. Pendekatan respon kognitif dalam komunikasi menegaskan bahwa proses persuasi, peran reaksi kognitif individu terhadap pesan sangat penting dibandingkan dengan pesan persuasi itu sendiri.

Respon kognitif meliputi berbagai macam pemikiran yang mendukung pesan (support arguments) maupun pemikiran yang menolak pesan (counter arguments). Persuasi dikatakan terjadi manakala pengiriman pesan mendorong penerima pesan menghasilkan respon kognitif yang baik terhadap pengirim pesan ataupun pesan komunikasi. Kampanye merupakan kegiatan penyampaian pesan dimana komunikator memberikan penekanan pada setiap apa yang disampaikan supaya ada umpan balik dari peserta atau sasaran.

2.5 Teori S-O-R

Secara umum, teori (theory) adalah sebuah sistem konsep yang mengindikasikan adanya hubungan di antara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model S-O-R (Stimulus, Organisme, Respon). Teori SOR sebagai singkatan dari Stimulus- Organism-Response. Objek materialnya adalah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Persepsi tentunya tidak muncul begitu saja karena disebabkan adanya informasi yang diterima maka diperlukan cara untuk mengetahui penyebab dari sebuah persepsi (Humanika, 2008).

Jika unsur stimulus berupa pesan, unsur organisme berupa perhatian pengertian dan penerimaan komunikasi, dan unsur respons berupa efek maka sangat tepat jika peneliti menggunakan teori S-O-R untuk dipakai sebagai pijakan teori dalam penelitian.

2.6 Pemilih

Pemilih menurut peraturan KPU No.01 Tahun 2013 adalah Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah pernah kawin dan tidak sedang dicabut hak pilihnya. Pengertian pemilih menurut sumber kpu.go.id merupakan setiap warga Negara yang telah memenuhi syarat sebagai pemilih untuk memberikan suaranya di tempat pemungutan suara (TPS) sesuai ketentuan Perundang-undangan.

Pemilihan legislatif yang dilaksanakan pada tahun 2024, dilaksanakan secara terbuka dengan memberikan peluang kepada masyarakat untuk memilih calon anggota legislatif (Caleg) yang akan jadi pemimpinnya. Hal ini mengakibatkan banyaknya Caleg yang mencalonkan dirinya untuk menjadi anggota legislatif. Disisi lain semakin banyaknya Caleg yang maju dalam pemilu tidak hanya membuat masyarakat memiliki banyak pilihan untuk memilih tetapi mereka juga dipusingkan oleh banyaknya visi misi masing-masing Caleg yang membuat persepsi masyarakat pada Caleg ini berbeda, sehingga membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi pemilih masyarakat terhadap kampanye Calon Legislatif (Caleg). Karena adanya berbagai persepsi di kalangan masyarakat terhadap kampanye Caleg 2024 maka penulis ingin mengetahui faktor-faktor penyebab munculnya persepsi di kalangan masyarakat di Kabupaten Labuhan Batu.

Caleg (calon anggota legislatif) adalah orang yang mencalonkan diri menjadi anggota legislatif pada pemilihan legislatif yang berumur 30 hingga 45 tahun. Semenjak pemilu 1999, 2004, 2009 hingga 2014 ada perubahan yang menarik berhubung dengan perolehan suara oleh calon anggota legislatif muda, pemilih yang sebelumnya hanya perlu memilih partai politik saja, sekarang harus memilih sendiri individu calon legislatif yang menurut mereka adalah pemimpin ideal. Semakin meningkat terpilihnya anggota legislatif muda pada pemilihan anggota legislatif tahun 2014 di Kabupaten Labuhan Batu menggambarkan bahwa kaum muda dipercaya dan mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi wakil rakyat yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Labuhan Batu.

2.7 Perilaku Pemilih

Pemilih diartikan sebagai semua pihak yang menjadi tujuan utama para konsestan untuk mereka pengaruhi dan yakin kan agar mendukung dan kemudian memberikan suaranya kepada konsestan yang bersangkutan.

Dinyatakan sebagai pemilih dalam pilkada yaitu mereka yang telah terdaftar sebagai peserta pemilih oleh petugas pendata peserta pemilih. Pemilih dalam hal ini dapat berupa konstiuen maupun masyarakat pada umumnya. Konstiuen adalah kelompok masyarakat yang merasa diwakili oleh suatu ideologi terutama yang kemudian termanifestasikan dalam institusi politik seperti partai politik dan seorang pemimpin.

Rakyat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam politik baik dalam memilih ataupun dipilih. Dalam pemilihan umum kepala, tentunya siapa yang mencalonkan diri untuk menjadi wakil rakyat sudah memikirkan berbagai cara sebagai alat untuk menarik simpati dari masyarakat sebagai pemilih. Banyak cara yang dilaksanakan untuk menarik simpati pemilih diantaranya dengan berkampanye, menghadiri setiap acara yang dibuat oleh masyarakat, membagi-bagi hadiah, bahkan memasang iklan politik baik di media cetak maupun media elektronik.

Perilaku pemilih dapat ditunjukan dalam memberikan suara dan menentukan siapa yang akan dipilih menjadi anggota legislative pada pemilihan umum. Pesan politik yang disampaikan melalui iklan politik media luar ruang, memberikan landasan bagi pemilih dalam menentukan sikap dan perilakunya (Anshori, 2018). Perilaku Pemberian suara atau votting secara umum dapat diartikan sebagai “sebuah proses dimana seorang anggota dalam satu kelompok menyatakan

pendapatnya dan ikut menentukan konsensus diantara anggota kelompok seorang pejabat maupun keputusan yang diambil”. Pemberian suara dalam Pilkada secara langsung diwujudkan dengan memberikan suara pada calon Anggota Legislatif di Kabupaten Labuhan Batu yang didukungnya atau ditujukan dengan perilaku masyarakat dalam memilih calon Anggota Legislatif.

Perilaku pemilih juga sarat dengan ideologi antara pemilih dengan partai politik atau kontestan pemilu. Masing-masing kontestan membawa ideologi yang saling berinteraksi. Selama periode kampanye pemilu, muncul kristalisasi dan pengelompokan antara ideologi yang dibawa kontestan.

Masyarakat akan mengelompokkan dirinya kepada kontestan yang memiliki ideologi sama dibawa dengan yang mereka anut sekaligus juga menjauhkan diri dari ideologi yang berseberangan dengan mereka. Perilaku pemilih dapat dianalisis dengan tiga pendekatan yaitu:

- Pendekatan Sosiologis
- Pendekatan Psikologis
- Pendekatan Rasional

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif digunakan karena dapat menjelaskan fenomena bagaimana Persepsi Pemilih Tentang Calon Anggota Legislatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2008) menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang yang menjadi obyek atau responden penelitian responden. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat mengumpulkan realita di lapangan dengan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Menurut Whitney, penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran/lukisan, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sementara penelitian kualitatif bertitik tolak dari paradigma fenomenologis yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian itu.

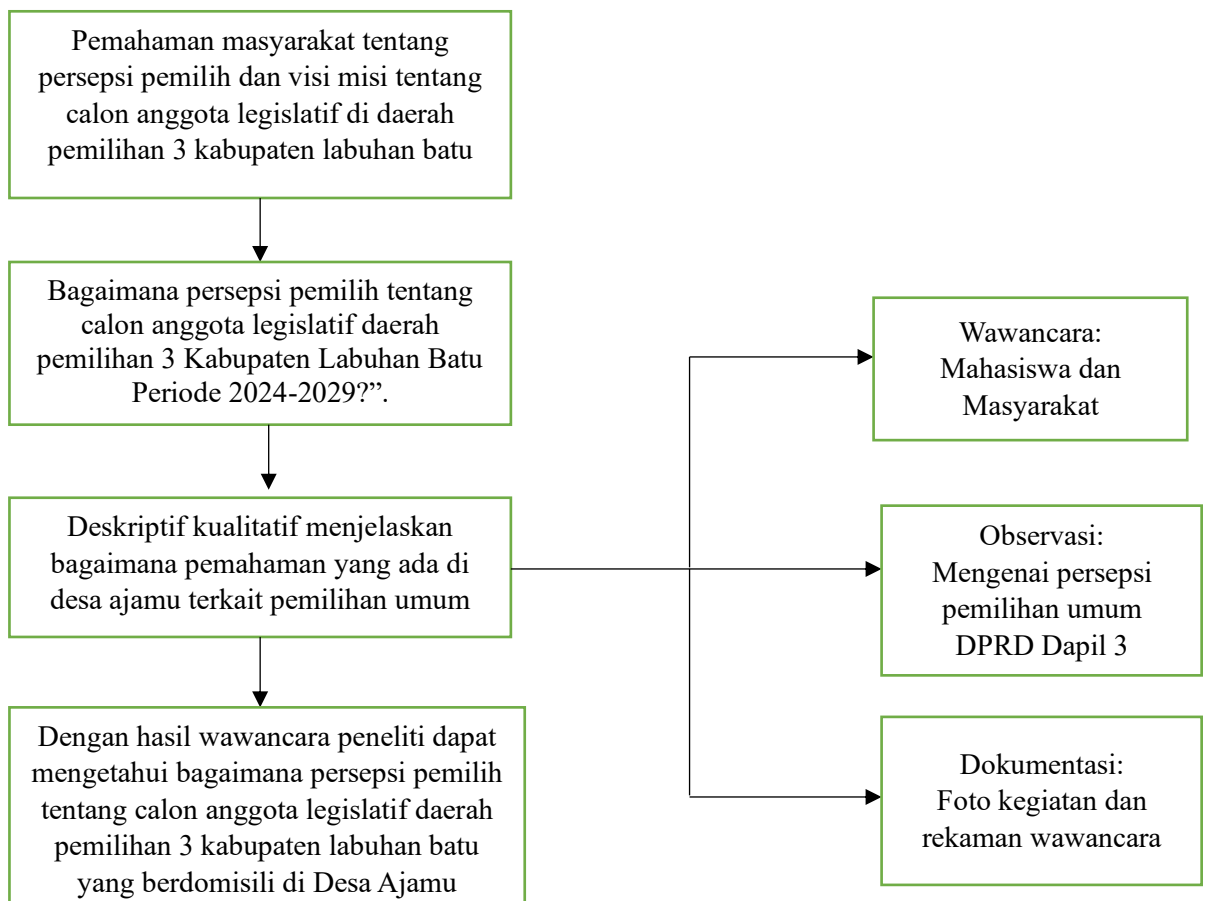
Tujuan penelitian kualitatif adalah bukan untuk selalu mencari sebab akibat sesuatu, tetapi lebih berupaya memahami situasi tertentu. Hasil yang diperoleh dalam penelitian deskriptif selanjutnya lebih ditekankan pada memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif terhadap data sekunder yang terkait karakteristik sosial ekonomi, dan kondisi pemilih dan partai

politik pada Pemilu Legislatif 2014. Analisa dilakukan sejak data awal penelusuran dan dilakukan secara terusmenerus sampai menemukan data yang sesuai dengan batasan penelitian.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran atau skema yang menggambarkan hubungan antara variable bebas dan terikat, atau kerangka konsep merupakan kerangka berfikir yang membentuk teori, dengan menjelaskan ketrkaitan antara variabel yang belum diketahui.

Tabel 3.1



Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.3 Definisi Konsep

a. Persepsi Pemilih

Persepsi pemilih adalah bagaimana cara individu memandang dan memahami informasi politik, kandidat, dalam pemilihan caleg yang melibatkan cara pemilih melihat dan menafsirkan bagaimana rekam jejak kandidat, atau isu-isu terkait konteks politik yang di miliki selama pengalaman hidup dan dilihat dari nilai-nilai kepribadian.

b. Media Kampanye

Media kampanye adalah segala bentuk media atau sarana komunikasi yang digunakan untuk mendukung dan mempromosikan suatu kampanye. Dalam konteks politik, media kampanye yang digunakan bisa berupa televisi, radio, surat kabar, media sosial, platform lainnya yang digunakan untuk memengaruhi opini public, memperkenalkan kandidat, atau mempromosikan isu-isu tertentu selama periode kampanye politik atau sosial berlangsung.

Media massa sering menjadi sumber informasi dan sebagai saluran komunikasi bagi para politisi. Peran media dalam menyampaikan pemberitaan-pemberitaan politik dapat membentuk persepsi bagi pemilih dalam mengenali calon yang ada (Anshori, 2019).

Dalam konteks kampanye, kegiatan memilih media kampanye merupakan hal yang cukup strategis karena termasuk dalam manajemen perencanaan kampanye. Memilih media kampanye tidak sekedar menentukan jenis media yang digunakan untuk berkampanye semata, namun juga ketepatan dalam menjalin dan

mengintegrasikan berbagai unsur, yakni media (forum, wahana, model kampanye), pesan kampanye (informasi, janji, citra, slogan, tema atau isu), subyek penyampai pesan dan pemahaman yang memadai tentang khalayak yang dituju. Jenis media untuk kampanye yang tersedia di antaranya adalah jenis media cetak dan elektronik.

c. Calon Anggota Legislatif DPRD Labuhan Batu Dapil 3

Dalam melakukan pemetaan Daerah Pemilihan (Dapil), calon legislatif dengan kepemilikan modal sosial dapat membantu membentuk jaringan perkenalan sebagai sarana untuk siap bersaing di arena pertarungan politik yang baru sebagai strategi untuk mendapatkan dukungan suara khususnya pada masyarakat Kabupaten Labuhan Batu pada pemenangan pemilu legislatif. Calon legislatif juga diharapkan harus mengawal setiap program-program yang di tampung dalam aspirasi masyarakat, dengan begitu seluruh Visi Misi dari calon itu pun harus di jalankan secara nyata agar masyarakat benar-benar percaya kepada wakil rakyat yang mereka pilih. Bukan hanya sekedar menjadi wakil rakyat yang tidak mampu membawa aspirasi rakyat.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.2. Kategorisasi Penelitian

No	Konsep	Kategorisasi
1	Persepsi Pemilih Caleg DPRD Labuhan Batu Dapil 3	<ul style="list-style-type: none"> • Interaktif • Konstruktif • Pengalaman Masa Lalu

Sumber: Olahan Peneliti 2024

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi (diamati), maka perlu dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti serta tidak membingungkan. Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka seorang peneliti menyusun dan membuat alat ukur data yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang dibahas didefinisikan secara operasional.

3.5 Narasumber Penelitian

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Labuhan Batu yang memiliki hak pilih pada pemilihan Calon Anggota Legislatif Daerah Pemilihan 3 yang berjumlah 7 orang?

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara, yaitu rangkaian pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh keterangan atau pendapat seseorang. Wawancara merupakan kegiatan pencarian informasi semacam interaksi sosial tatap muka antara pewawancara dan informan dalam sebuah penelitian (Lune & Berg, 2017)
2. Observasi, merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap masyarakat dalam Pemilihan Umum Calon Anggota Legislatif Daerah

Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu. Dalam penelitian ini adalah observasi tanpa partisipasi, peneliti hanya mengamati dari luar tanpa melibatkan dirinya.

3. Dokumentasi, merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan melakukan penelusuran melalui jurnal, arsip, dokumen dan foto yang berkaitan dengan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penelitian melalui proses kondensasi data, penyajian data dan menggambarkan serta memverifikasi kesimpulan, yaitu:

1. Pengumpulan Data, merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.
2. Kondensasi Data (*Data Condensation*), proses yang dilakukan setelah memperoleh data dari lapangan baik dalam bentuk hasil wawancara maupun dokumentasi yang selanjutnya dilakukan pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang diperoleh untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.
3. Penyajian Data (*Data Display*), setelah memperoleh hasil kondensasi data, maka selanjutnya dilakukan proses penyajian data yang merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang disimpulkan guna memahami konteks penelitian yang dilakukan dengan analisis secara lebih dalam.

4. Menggambarkan dan Memverifikasi Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*), yaitu upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dapat dipercaya keasliannya atau tidak. Dalam verifikasi data ini terutama akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat obyektivitas serta adanya saling keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya, dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan (Miles et al., 2014).

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu dan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti terhitung dari bulan Desember 2023 hingga Maret 2024. Objek dari penelitian ini adalah Pemilih Calon Anggota Legislatif Daerah Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu.
- b) Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhan Batu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Observasi

Peneliti melakukan penelitian dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi untuk mengetahui tentang Persepsi pemilih tentang calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 kabupaten labuhan batu.

Peneliti menemukan bahwa masyarakat kabupaten labuhan batu yang berdomisili di Desa Ajamu Kecamatan Panai Hulu memiliki persepsi nya sendiri-sendiri terkait pemilihan caleg dan pada saat melakukan observasi peneliti melihat seorang masyarakat yang sangat paham sedikit terkait politik tersebut.

Peneliti juga melihat bahwa di Kecamatan Panai Hulu terdapat beberapa masyarakat yang tidak begitu mengetahui terlalu dalam tentang politik apalagi disaat pemilu yang dilaksanakan 14 Februari 2024 lalu.

Gambar 4.1. Lokasi Penelitian di TPS 009 Desa Ajamu



Sumber: Peneliti 2024

4.1.2 Data Informan

Data dari hasil peneliti yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Pada bagian tahap wawancara ini dilakukan dengan 7 informan yang di anggap memiliki representasi dan kompetensi terhadap objek penelitian. Informan yang berjumlah 8 tersebut merupakan 4 masyarakat dan 3 mahasiswa yang berusia 22 tahun-24 tahun. Adapaun data informan dari hasil penelitian ini yaitu:

Tabel 4.1 Profil Narasumber Masyarakat

No	Nama	Inisial	Usia	Pekerjaan	Tanggal Wawancara
1	Senar	S	55 tahun	Petani	14 Februari 2024
2	Hotma	H	30 tahun	Ibu Rumah Tangga	14 Februari 2024
3	Maida	A	22 tahun	Mahasiswa	14 Februari 2024
4	Gigin	G	23 tahun	Mahasiswa	14 Februari 2024
5	Fadli	F	24 tahun	Mahasiswa	14 Februari 2024
6	Abdi	A	27 tahun	Guru	14 Februari 2024
7	Dewi	D	40 tahun	Guru	14 Februari 2024

Sumber : Hasil Penelitian 2024

4.1.3 Hasil Wawancara Informan

Peneliti melakukan Teknik wawancara untuk memperoleh data dari Persepsi Pemilih Tentang Calon Anggota Legislatif Daerah Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu. Narasumber yang diwawancara dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 4 masyarakat dan 3 mahasiswa 22-24 tahun.

Terkait dengan prioritas pemilih dalam memilih calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 7 orang narasumber, ditemukan bahwa, 3 orang narasumber yakni Bapak S, Saudara G dan Bapak A, dalam menentukan pilihannya dipengaruhi oleh faktor visi misi yang ditawarkan oleh calon anggota legislatif, sementara itu, 4 narasumber lainnya, yaitu Saudara M, Ibu H, Saudara F dan ibu D menjelaskan bahwa faktor rekam jejak calon anggota legislatif sangat menentukan narasumber dalam memilih calon anggota legislatif.

Hal ini sebagaimana di sampaikan oleh Narasumber A prioritasnya dalam memilih calon anggota legislatif dilihat dari rekam jejaknya dan juga keaktifannya dalam menjalankan program yang telah disampaikannya jika terpilih. Dan juga dapat mensejahterakan masyarakat seperti penyediaan ambulans, pengajuan renovasi jalan guna melancarkan program-program yang ada di desa. Kemudian bagi yang belum pernah menjabat yang pasti saya melihat bagaimana pribadi tersebut adalah orang yang nantinya akan bersikap jujur, bertanggung jawab dan peduli dengan daerahnya.

Sementara itu terkait dengan rekam jejak calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 7 narasumber, ditemukan bahwa 4 narasumber yakni, Saudara M, Ibu H, Saudara G dan Ibu D, dalam menentukan pilihannya dilihat dari rekam jejak nya sejauh ini cukup bagus dan memuaskan. Sementara itu 3 narasumber lainnya Bapak S, Saudara F, dan Bapak A, melihat dari bagaimana keaktifan

mereka sebagai calon anggota legislatif yang baru menjabat ataupun yang sudah menjabat di tahun-tahun sebelumnya.

Hal ini juga disampaikan oleh Narasumber S bahwa pandangan terhadap rekam jejak yang sedang mencalonkan diri rekam jejaknya tidak begitu memuaskan dikarenakan beberapa calon tidak update dalam media massa ataupun hanya orang-orang tertentu yang bisa mengenali nya.

Sementara itu terkait peran calon anggota legislatif dalam mendorong Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat daerah pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 7 narasumber yakni Bapak S, dan A, Ibu D dan H, Saudara F, G dan M, yang menyatakan bahwa pilihannya dalam memilih calon anggota legislatif yakni dilihat dari program Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang kurang baik selama ini, seperti jalan yang belum merata, dan bagaimana calon dapat berbaur dengan baik kepada masyarakat.

Hal ini juga disampaikan kepada Narasumber F peran caleg dalam mendorong Pembangunan tidak begitu memuaskan karena banyak sekali jalan-jalan yang belum merata sehingga masih sering terjadi genangan-genangan air dijalan ketika hujan membuat semua orang yang berkendara merasakan dampaknya seperti jalan menjadi berlumpur.

Sementara itu terkait informasi yang di dapat selama proses pemilihan calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 7 narasumber yakni Bapak S, Saudara M, dan Ibu D dan Ibu H menyatakan bahwa informasi yang di dapat selama pemilihan

ini cukup jelas dan memuaskan, sedangkan Saudara F, G dan Bapak A mengatakan informasi yang di dapat kurang jelas karena dia sendiri kurang mengenali keseluruhan calon yang ada di kabupaten labuhan batu ini.

Hal ini juga disampaikan kepada narasumber G bahwa informasi yang dia dapat tentang proses pemilihan caleg belum merasa cukup informasinya, dikarena informasi yang ada di dapil 3 labuhan batu hanya di dapat atau di kenali oleh masyarakat setempat hanya melalui baliho-baliho pinggiran jalan dan jarang para calon memperkenalkan dirinya melalui kampanye tatap muka.

Selanjutnya faktor yang menjadi pertimbangan utama dalam memilih calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan 7 narasumber yaitu dari Bapak S, Ibu H, Saudara G, pertimbangannya dalam memilih dilihat dari sikap dia dalam bermasyarakat serta dapat bertanggung jawab. Sementara Saudara M, Bapak A, Ibu D, dan Saudara F mengatakan bahwa pertimbangannya yaitu calon yang memiliki rekam jejak yang bersih dan sikap kedewasaan setiap pemimpin.

Hal ini juga disampaikan oleh Narasumber H bahwa pertimbangan utama dalam memilih caleg adalah bagaimana calon tersebut dapat berbaur ke masyarakat, bagaimana dia bermasyarakat, kemudia melihat dari janji-janji nya itu bisa dipertanggung jawabkan ke depannya ketika terpilih nanti. Serta calon yang memiliki keinginan kuat untuk memimpin.

Terkait dengan menilai kampanye calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu apakah cukup informatif dan relevan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan 7 narasumber yaitu Saudara M, F dan G

mengungkapkan bahwa informasi yang di dapat selama kampanye kurang informatif dan relevan karna kampanye yang dilakukan hanya sebatas spanduk di pinggir jalan dan para calon yang kurang merakyat, narasumber lainnya seperti Bapak S, Bapak A, Ibu D dan Ibu H mengatakan bahwa dalam kampanye setiap calon anggota legislatif di dapil 3 Labuhan Batu menerapkan visi misi yang sangat relevan dan informatif sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Hal ini juga disampaikan oleh Narasumber D bahwa informasi menilai kampanye setiap calon menerapkan visi misi nya sangat relevan terdapat suatu keseimbangan yang dibutuhkan oleh masyarakat-masyarakat dan bagaimana cara mendengar keluh kesah masyarakat nantinya.

Selanjutnya terkait memfasilitasi pemilih dalam memahami visi misi serta program kerja calon anggota legislatif Kabupaten Labuhan Batu, berdasar hasil wawancara oleh 7 narasumber yaitu Bapak A, Bapak S, Saudara G dan F mengungkapkan bahwa pemerintah telah memfasilitasi kita dengan cukup baik dalam hal visi misi dan program kerja dengan cukup baik. Sedangkan dari narasumber lainnya yaitu Saudara M, Ibu D dan H, Mengungkapkan bahwa pemerintah daerah sama sekali tidak memfasilitasi pemilih dengan cukup baik dikarenakan mereka sama sekali tidak mengenal Sebagian dari para calon di Labuhan Batu dapil 3 ini.

Hal ini juga disampaikan oleh Narasumber S bahwa selama ini saya merasa bahwa pemerintah telah memfasilitasi kita sebagai pemilih cukup baik dalam hal ini kita dapat memahami visi misi dan program kerja setiap calon. Tinggal kita saja

mendeskripsikan bagaimana kedepannya, apa yang dibuat calon tersebut dan program kerja apa yang mereka buat kedepannya kalau calon tersebut terpilih.

Selanjutnya terkait harapan terhadap calon anggota legislatif yang akan terpilih untuk mewakili daerah pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara oleh 7 narasumber yaitu Bapak S, Bapak A, Ibu D, Ibu H mengungkapkan bahwa harapan untuk calon caleg dapat berbuat banyak untuk rakyat sementara itu Saudara F, G dan M mengungkapkan harapannya yaitu terkait Pembangunan infrastruktur jalan dan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini dapat juga disampaikan oleh Narasumber M bahwa harapan masyarakat kepada caleg labuhan batu ini lebih memprioritaskan masyarakat kelas menengah ke bawah, diutamakan Pembangunan, terutama Pembangunan jalan.

Selanjutnya terkait faktor yang mempengaruhi pemilih dalam memilih calon anggota legislatif Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara oleh 7 narasumber yaitu Saudara M, F, G Dan Bapak A mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemilih yaitu bagaimana para calon lebih memperhatikan program kerja yang konkret untuk memperbaiki kondisi daerah. Sementara itu Bapak S, Ibu D, H mengungkapkan bahwa faktor tersebut ialah bagaimana para calon dapat menepati janji dan bertanggung jawab.

Hal ini disampaikan oleh Narasumber S yaitu faktor yang mempengaruhi pemilih dalam memilih dilihat dari tanggung jawab serta janji-janji yang dapat ditepati yang telah disampaikan saat kampanye.

Selanjutnya terkait bagaimana cara calon anggota legislatif memperoleh dukungan pemilih, baik secara langsung maupun melalui kampanye di Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara Saudara F dan Ibu D yaitu yang terjadi hanyalah money politik sana sini dalam mendapatkan suara, sedangkan 5 narasumber lainnya yaitu Saudara G, Saudara M Bapak A, Bapak S dan Ibu H mengungkapkan bahwa dukungan secara langsung maupun kampanye lebih baik dilakukan secara langsung karna dapat turun langsung bersama masyarakat guna memperkenalkan diri melalui tatap muka.

Hal ini disampaikan oleh Narasumber H bahwa cara calon anggota legislatif memperoleh dukungan dari pemilih baik dilakukan secara langsung msupun secara kampanye, contoh misalnya seperti mengadakan tabliq akbar ataupun pertemuan massal untuk berkampanye ke masyarakat. Agar masyarakat mengetahui jelas visi dan misi apa yang dijanjikan oleh para calon dapil 3 Labuhan Batu.

Selanjutnya terkait bagaimana penggunaan kampanye luar ruang (baliho, spanduk) mmemberikan pemahaman saudara terhadap calon anggota legislatif Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara oleh 7 narasumber yaitu Ibu D, Ibu H, Saudara M, Saudara G, Bapak S dan Bapak A mengungkapkan bahwa penggunaan baliho maupun spanduk membantu pemilih mengenali para calon dan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat, sedangkan Saudara F mengungkapkan bahwa penggunaan baliho sangatlah kurang efektif dan informatif.

Hal ini disampaikan oleh Narasumber M bahwa media kampanye luar ruang atau baliho sangat memberikan pemahaman terhadap masyarakat, dengan hal ini

mereka bisa mengenali calon anggota legislatif. Dan memudahkan caleg untuk memperkenalkan dirinya serta harapan ke depannya.

Selanjutnya terkait kampanye tatap muka antara calon anggota legislatif dengan pemilih akan memberikan pemahaman tentang visi misi yang ditawarkan oleh calon anggota legislatif daerah Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara oleh 7 narasumber yaitu Saudara G, Saudara M, dan Saudara F mengungkapkan bahwa kampanye tatap muka dapat memberikan pemahaman tentang visi misi yang ditawarkan oleh calon anggota legislatif. Sedangkan 4 narasumber lainnya Bapak S, Bapak A, Ibu D dan Ibu H mengungkapkan bahwa kampanye tatap muka dapat lebih mudah mengetahui para calon serta dapat mendengarkan penjelasan secara langsung dari calon.

Hal ini disampaikan oleh Narasumber A bahwa kampanye secara tatap muka ialah cara yang lebih gampang untuk mengetahui calon anggota legislatif yang ada di dapil 3 jika kita bandingkan dengan kampanye secara virtual, perbandingan yang sangat jauh berbeda.

Selanjutnya terkait penggunaan media massa sebagai kampanye dalam memberikan pemahaman tentang calon anggota legislatif Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara oleh 7 narasumber yaitu Bapak S dan A menyatakan bahwa media massa kurang digunakan karna mempunyai daya tarik sendiri. Sementara itu Ibu D, dan H menyatakan bahwa masyarakat lebih mengutamakan calon caleg yang berkampanye secara langsung, dan 3 narasumber

lainnya Saudara G, M, F menyatakan bahwa media massa akan jauh lebih baik untuk kampanye dalam hal memberikan informasi.

Hal ini disampaikan oleh Narasumber D bahwa penggunaan media massa sebagai media kampanye di dapil 3 Labuhan Batu kurang digunakan karna kebanyakan para calon di daerah ini memperkenalkan dirinya dengan alat peraga kampanye dan kampanye secara langsung kepada pemilih.

Selanjutnya terkait tanggapan tentang Penggunaan media sosial sebagai media kampanye dalam memberikan pemahaman tentang calon anggota legislatif Kabupaten Labuhan Batu, berdasarkan hasil wawancara oleh 7 narasumber yaitu Bapak S, A, Ibu D dan H menyatakan bahwa penggunaan media sosial kurang efektif karena tidak semua orang memiliki media sosial, Sementara itu Saudara F, G, dan M menyatakan bahwa penggunaan media sosial sebagai media kampanye memberikan pemahaman besar karena dapat menjangkau banyak orang dengan cepat dan efisien.

Hal ini disampaikan oleh Narasumber F bahwa penggunaan media sosial memberikan pemahaman karena memungkinkan calon untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, membagikan visi, program kerja dan respons atau berbagai isu melalui platform yang dapat diakses oleh banyak orang.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di panai hulu untuk mengetahui pendapat masyarakat terkait pemilih umum calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 kabupaten labuhan batu. Pemilihan anggota legislatif ini sangat berperan penting bagi masyarakat mulai dari prioritas dalam memilih serta harapan-harapan untuk ke depannya. Pemilihan umum diselenggarakan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Presiden dan Wakil Presiden. Politik secara umum diartikan sebagai suatu proses dimana Lembaga menempatkan aktor-aktor pada suatu posisi tertentu, mengambil tempat sehingga terlibat dalam lembaga tersebut. Proses politik melalui suatu lembaga organisasi mengangkat orang berbakat yang dianggap mampu menduduki suatu posisi atau jabatan yang ada, sehingga yang bersangkutan dapat berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan organisasi yang berorientasi kepada kualitas dan kuantitas anggota serta menghidupkan regenerasi untuk eksistensi organisasi (Yusron, 2023).

Persepsi pemilih tentang calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 kabupaten labuhan batu bisa sangat bervariasi, tergantung dari faktor-faktor seperti rekam jejak, visi misi, serta isi-isu yang relevan dengan pemilih, dan kampanye-kampanye yang dilakukan oleh para calon. Persepsi pemilih dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti opini keluarga, identitas politik, serta rekam jejak dan kinerja calon.

Dalam pemahaman terkait visi misi dan program kerja di sisi lain kampanye di media sosial lebih murah dan sangat digemari oleh generasi muda di banding

orang tua. Karena media sosial salah satu komoditas yang pasti dimiliki oleh generasi milenial. Penggunaan media sosial sebagai media kampanye telah menjadi strategi yang sangat signifikan dalam politik modern, melalui platform-platform seperti facebook, youtube dan lain sebagainya. Kandidat dan partai politik dapat mencapai pemilih dengan cepat dan efisien karena dapat menjangkau banyak pemilih dalam waktu yang singkat.

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna terutama bagi para calon yang mengkampanyekan dirinya melalui media sosial, agar dapat mempersentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi, dengan pengguna lain agar dapat membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (cognition), komunikasi (communicate) dan kerja sama (cooperation).

Kampanye merupakan waktu yang diberikan kepada kandidat peserta pemilu untuk memperkenalkan diri mereka agar lebih dekat dengan masyarakat. Banyak cara yang dilakukan oleh para calon anggota legislatif untuk menarik simpati masyarakat, pesan yang disampaikan oleh calon anggota legislatif berupa ajakan dan ide yang mempengaruhi pemilih bahwa mereka layak untuk dipilih. Dilaksanakan secara terbuka dengan memberikan peluang kepada masyarakat untuk memilih langsung calon anggota legislatif dan memberikan kesempatan kepada warga untuk mendaftarkan diri menjadi caleg. Akibatnya, banyaknya masyarakat yang mencalonkan dirinya menjadi anggota legislatif, hal positif yang terjadi masyarakat menjadi banyak pilihan dalam memilih, namun di sisi lain menimbulkan persepsi masyarakat terlebih ketika pada saat kampanye.

Selanjutnya kampanye dengan tatap muka serta melakukan kegiatan yang identik dengan isu-isu serta visi misi yang di sampaikan juga cocok dibandingkan memasang baliho dan mengatasnamakan calon anggota legislatif. Sistem pemilu adalah sebuah keputusan paling penting bagi kelembagaan dalam menerapkan demokrasi di negaranya. Pada dasarnya dalam ber demokrasi harus memilih dan menentukan sebuah sistem pemilu untuk memilih badan legislatifnya. Calon yang kuat secara finansial cenderung menjadi pilihan Sebagian besar pengguna hak pilih. Kemudian, akan kemungkinan memicu terjadinya politik uang. Tidak mampu memenuhi Bilangan Pembagi Pemilih bagi sebagian besar calon yang akan dipilih, pada akhirnya partai yang berwenang untuk menentukan siapa calon yang akan duduk di parlemen. Menyongsong penyelenggaraan Pemilu 2024 merupakan hajat demokrasi lima tahunan atau yang keenam sejak era Reformasi atau Pemilu 1999. Rakyat selalu menggantungkan harapan setiap pemilu digelar, berharap membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui proses demokrasi. Penyelenggaraan Pemilu yang berkualitas dan berintegritas selalu digaungkan oleh berbagai kalangan dalam bentuk sebuah Komitmen. Pemilu diharapkan makin mendekatkan pada cita-cita pendiri bangsa (founding father) yaitu mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Tanjung, 2023).

Hasil dari pemilu untuk pemilu legislatif akan bergantung sekali pada bagaimana persepsi masyarakat yang memilih terhadap caleg pada saat kampanye serta perilaku memilih dari masyarakat terhadap calon anggota legislatif, dengan seiring berkembangnya kesadaran berpolitik masyarakat.

Dalam sistem pemilu ditingkat pemilu adalah mencerdaskan pemilih, memberi pemahaman pada masyarakat supaya mengerti betul tentang tujuan pemilu. Misalnya sikap memilih masyarakat di panai hulu ini lebih banyak ikut orang, karena pengaruh keluarga. Alasan memilih karna di dorong satu agama, satu afiliasi, satu lingkungan atau satu kecamatan. Perilaku memilih karena di dorong oleh pengaruh kelompok orang terdekat terutama orang tua, saudara dan teman sepergaulan banyak diputuskan oleh pemilih pemula atau masyarakat yang awam tentang politik. Melalui prosesi pemilu, rakyat memiliki kesempatan untuk menentukan beragam harapan, keinginan dan berbagai kepentingannya melalui kepentingan-kepentingan politiknya yang disalurkan pemilu.

Namun demikian, kalau dilihat dari cara pandang masyarakat bahwa sekalipun calon legislatif berasal dari lingkungan sekitarnya, sama sekali tidak mempengaruhi orientasi kepentingan kelompok lingkungan akan tetapi di duga memilih karena di dominasi faktor lain misalnya rekam jejak, kemampuan dan Kemahiran, atau kualitas kepribadian. Hal ini dapat dilihat dari para calon untuk meyakinkan masyarakat bahwa dia akan menyampaikan visi-misi serta akan menepati nya jika terpilih nanti seperti memilih atas dasar pertimbangan bahwa calon tersebut berjanji akan memberi bantuan terhadap perbaikan fasilitas dan sarana umum. Memilih atas dasar pertimbangan bahwa calon tersebut berjanji memberi akses kemudahan terhadap sesuatu, memilih karena program dari calon mampu menyelesaikan permasalahan sosial yang ada saat ini, dan memilih karena didorong kualitas kepribadian baik dari calon. Adapun yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih para calon dilihat dari rekam jejak bagaimana kinerja

dan prestasi calon anggota legislatif di masa lalu, termasuk kehadiran di rapat , undangan, dan kontribusi legislatif. Kemudian visi misi, sejauh mana visi dan misi calon anggota legislatif sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemilih di daerah masing-masing. Kemudian kualitas kepemimpinan apakah calon anggota legislatif memiliki kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan untuk mewakili dan mengadvokasi kepentingan masyarakat, selanjutnya program kerja apakah program kerja anggota legislatif mencerminkan kebutuhan dan aspirasi pemilih serta memiliki rencana yang konkret untuk mencapainya. Yang terakhir yaitu kemampuan untuk mewakili kepentingan masyarakat sejauh mana calon anggota legislatif dapat mewakili beragam kepentingan dan kebutuhan masyarakat di wilayah pemilihan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti, di Panai Hulu terkait Persepai Pemilih Tentang Calon anggota Legislatif Daerah Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan sejauh mana persepsi masyarakat terhadap pemilihan umum calon anggota legislatif di panai hulu. Hal ini dapat memberikan pemahaman dan tanggapan yang menyatakan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang baik terhadap calon legislatif, baik dalam segi ilmu pengetahuan maupun peran yang harus dilakukan dalam menanggapi para calon. Seperti faktor-faktor kinerja calon, pemahaman pemilihan terhadap isu-isu lokal, serta visi-misi.
2. Pemilih cenderung lebih memilih calon yang memiliki rekam jejak yang bersih cenderung mendapatkan lebih banyak dukungan dari pemilih. Contoh: seorang calon yang telah terlibat dalam berbagai proyek Pembangunan seperti infrastruktur jalan di wilayah nya saat menjabat sebelumnya, juga lebih mengutamakan kepentingan masyarakat. Hal ini berdasarkan moral dan sosial yang yang harus dimiliki oleh seorang calon pemimpin dapat dilihat pada para calon yang memiliki pengetahuan yang baik dalam perpolitikan, serta mampu menunjukkan sikap dan perbuatan yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki saran yang di peroleh selama melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi semua orang. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Masyarakat diharapkan lebih dapat memahami dan mengetahui latar belakang calon legislatif yang akan menjadi seorang pemimpin, agar masyarakat tidak salah dalam menentukan pilihan yang dapat berakibat untuk lima tahun mendatang.
2. Calon anggota legislatif perlu membangun hubungan yang kuat dengan pemilih melalui kampanye tatap muka, dan turut aktif di masyarakat, penting untuk mengkomunikasikan pencapaian dan program kerja secara transparan agar pemilih memiliki pemahaman yang jelas tentang calon.
3. Memperhatikan isu-isu yang sensitif dan penting bagi pemilih lokal, serta menyampaikan solusi yang konkret dan relevan, serta dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses politik dengan menyediakan informasi yang mudah di akses.
4. Mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat serta menyampaikan Solusi yang relevan dan dapat di implementasikan,

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. (2018). Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 132–144.
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142–156. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3352>
- Anshori, A. (2021). Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5301>
- Anshori, A., Rudianto, Adhani, A., & Nasution, N. (2021). Pengaruh Relasi Budaya dalam Pesan dan Saluran Politik terhadap Sikap Pemilih : Studi Kasus di Pilkada Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*, 22(2), 177–188.
- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 329–348. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2496>
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2), 77–83.
- Febriyan, B. (2017). Tindak Pidana Kampanye Hitam (Black Campaign) Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Walikota Banda Aceh Tahun 2017. *Bidang Hukum Pidana*, 1(1), 54–62.
- Goldstein, E. B. (2014). *Sensation and Perception*. USA: Wadsworth Cengage Learning.
- Humanika, S. (2008). *PENGANTAR TEORI KOMUNIKASI ANALISIS SAN APLIKASI EDISI KE 3*. 49, 64–65.
- Lune, H., & Berg, B. L. (2017). *Qualitative Research Methods for Social Sciences* (9 ed). Los Angeles: Pearson.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook* (3 ed). London: Sage Publications Sage.
- Ode Mudiani, W. (2023). Persepsi Pemilih Pemula Terhadap Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Kampaye Pada Pemilu 2024. *Journal on Education*, 6(1), 3273–3278. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3392>
- Palar, naruhito N., Rondonuwu, A., & Lambey, T. (2023). Analisis MAsyarakat dalam Memilih Calon Legislatif di Dapil 3 Minahasa Tahun 2019. *Eksekutif*, 3(2), 1–6.
- Rohim, M., & Wardana, A. (2019). Analisis Politik Milenial: Persepsi Siswa SMA Terhadap Dinamika Politik Pada PEMILU 2019 di Indonesia. *JIP (Jurnal Ilmu*

Pemerintahan) : Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah, 4(1), 47–63.
<https://doi.org/10.24905/jip.4.1.2019.47-63>

Tanjung, T. (2023). Mengenal Sistem Proporsional Terbuka Di Indonesia Menuju Pemilihan Umum Tahun 2024. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 125–133.

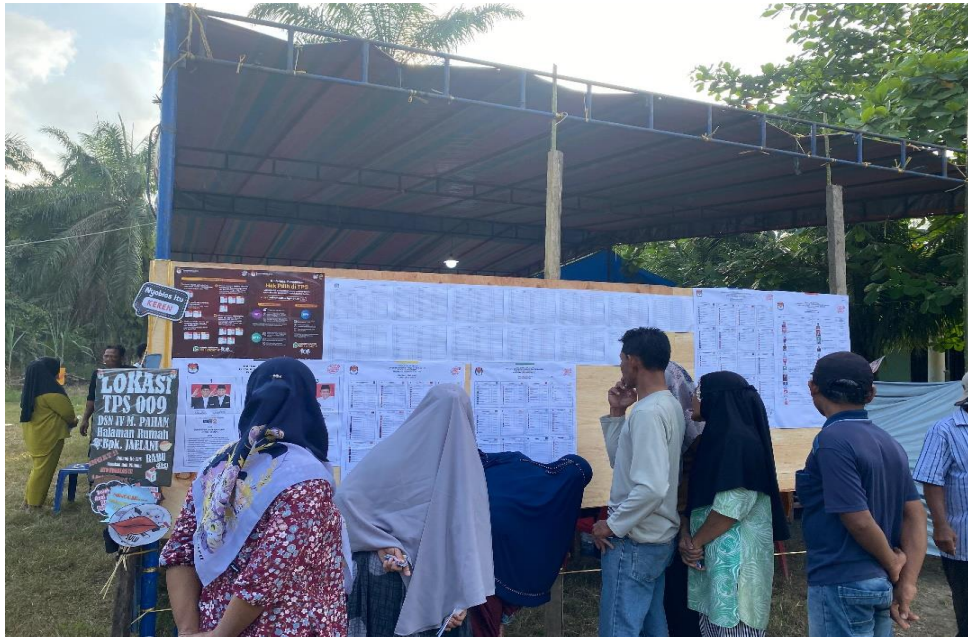
Tosika, M., Fahmi, K., & Asrinaldi. (2021). Analisa Yuridis Standarisasi Syarat Keterangan Kesehatan Calon Anggota Legislatif. *Pandecta Research Law Journal*, 16(1), 1–13.

UU no.7 2017 Tentang Pemilihan Umum, (2017).

Ward, M. O., Grinstein, G., & Keim, D. (2015). *Interactive Data Visualization: Foundations, Techniques, and Applications*. New York: CRC Press.

Yusron, M. (2023). Disharmoni Pembatasan Hak Politik Mantan Terpidana Menjadi Calon Anggota Legislatif Pemilihan Umum 2024. *LEGACY, Jurnal Hukum dan Peundang-Undangan*, Vol 3 No 2(Agustus), 116–137.

LAMPIRAN



Gambar Lokasi Penelitian di TPS 009 Desa Ajamu

Penelitian ini dilakukan di Desa Ajamu Kecamatan Panai Hulu Kabupaten

Labuhan Batu



Narasumber ibu Hotma



Narasumber mahasiswa Maida



Narasumber Mahasiswa Gigin



Narasumber bapak Agus



Narasumber Mahasiswa Fadli



Narasumber Bapak Senar



Narasumber ibu Dewi



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Muktiar Besri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> * fkip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.


Medan, 07 Desember 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : BETI MEDIA
 N P M : 2003110096
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 127 i.d. SKS, IP Kumulatif 3,62

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Persepsi Pemilih tentang calon anggota legislatif daerah pemilihan 3 kabupaten labuhan batu</u>	 <u>15 Des 23</u>
2	<u>Persepsi akulturasi budaya pada masyarakat Jawa dan Melayu di desa meranti paham</u>	
3	<u>Komunikasi pemasaran dalam membangun personal branding produk smoothies di kota medan</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*


008.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

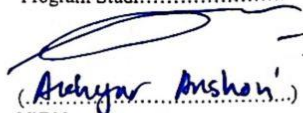
Pemohon,

Medan, tanggal 15 Desember 2023

Ketua
 Program Studi.....


 ("Beti Ardiyo")
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....


 NIDN:


 ("Anshon")
 NIDN:





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendengar suara ini agar diarahkan
ke nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2144/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 15 Desember 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **BETI ARDILA**
N P M : 2003110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERSEPSI PEMILIH TENTANG CALON ANGGOTA LEGISLATIF
DAERAH PEMILIHAN 3 KABUPATEN LABUHAN BATU**
Pembimbing : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 008.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Desember 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 02 Djumadil Akhir 1445 H
15 Desember 2023 M



An.Dekan,
Wakil Dekan - I

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I.Kom.
NIDN : 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan.
2. Pembimbing ybs. di Medan.
3. Pertinggal.



Digitized by Arifan CamScanner





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendapat bukti ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 17 Januari 2024
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Bai Ardia
N P M : 2008110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :


PERSEPSI PEMILIH TENTANG CALON ANGGOTA LEGISLATIF
DAERAH PEMILIHAN 3 KABUPATEN LABUHAN BATU.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk penguasaan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing


.....)

NIDN:

Pemohon,


("Bai Ardia")





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 168/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	CITRA MAHARANI	2003110029	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI EQUALITY PATTERN DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN INTERAKSI PADA SISWA SMA SWASTA KARTIKA 1-2 MEDAN
7	PUTRI RANIA	2003110285	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom.	PENGARUH IKLAN POLITIK MEDIA LUAR RUANG TERHADAP SIKAP MEMILIH BAGI PEMULA DI KOTA MEDAN
8	BETI ARDILA	2003110096	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI PEMILIH TENTANG CALON ANGGOTA LEGISLATIF DAERAH PEMILIHAN 3 KABUPATEN LABUHAN BATU
9	MUHAMMAD AR RHAFI MUDAFRI	2003110212	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERAN GURU DALAM MENGATASI PANIC ATTACK PADA SISWA SAAT PRESENTASI DI DEPAN KELAS MAN 2 MODEL MEDAN
10	AULIA MAULIDA	2003110208	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROSESI PANTUN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM PERNIKAHAN ADAT MELAYU DI KABUPATEN LABUHAN BATU

Medan, 08 Rajab 1445 H
20 Januari 2024 M



DRAF WAWANCARA

1. Apa yang menjadi prioritas Bapak/Ibu/Saudara/I dalam memilih calon anggota legislative DPRD Kabupaten Labuhan Batu daerah Pemilihan 3?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu/Saudara/I terhadap rekam jejak calon anggota legislative DPRD Kabupaten Labuhan Batu daerah Pemilihan 3 yang sedang mencalonkan diri?
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara/I peran calon anggota legislative DPRD Kabupaten Labuhan Batu daerah Pemilihan 3 dalam mendorong pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Labuhan Batu selama ini?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I tentang proses pemilihan calon anggota legislatif di Kabupaten Labuhan Batu? Apakah Anda merasa cukup informasi?
5. Apakah ada faktor tertentu yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu/Saudara/I dalam memilih calon anggota legislatif?
6. Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/I menilai kampanye calon anggota legislatif di Daerah Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu? Apakah cukup informatif dan relevan?
7. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I merasa bahwa pemerintah daerah telah memfasilitasi pemilih dengan cukup baik dalam memahami visi dan misi serta program kerja calon anggota legislatif?
8. Apa harapan Bapak/Ibu/Saudara/I terhadap calon anggota legislatif yang akan terpilih untuk mewakili Daerah Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu?
9. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I, faktor apa yang paling mempengaruhi pemilih dalam memilih calon anggota legislatif?
10. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I Bagaimana cara calon anggota legislatif memperoleh dukungan pemilih, baik secara langsung maupun melalui kampanye?
11. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I bagaimana penggunaan media kampanye luar ruang (baliho, spanduk) memberikan pemahaman saudara terhadap calon anggota legislatif di Daerah Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu?
12. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I, kampanye dengan cara tatap muka antara calon anggota legislative dengan pemilih, akan memberikan pemahaman saudara tentang visi misi yang ditawarkan oleh calon anggota legislative tersebut?
13. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I tentang Penggunaan media massa sebagai media kampanye dalam memberikan pemahaman tentang calon anggota legislative Daerah Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu?
14. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu/Saudara/I tentang Penggunaan media sosial sebagai media kampanye dalam memberikan pemahaman tentang calon anggota legislative Daerah Pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk mengetahui surai on agar disebutkan
huruf dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 65224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> f: fkip@umsu.ac.id i: umsumedan @: umsumedan u: umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Beti Ardila
N P M : 2003110090
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : Persepsi Pemilih tentang calon anggota legislatif daerah
pemilihan 3 Kabupaten Labuhan Batu

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin 8 Jan 2024	Diskusi tentang judul dan masalah yang akan diteliti.	
2.	Selasa 16 Jan 2024	Diskusikan dan revisi proposal penelitian	
3.	Kamis 18 Jan 2024	Diskusikan dan Acc proposal	
4.	Kamis 8 Feb 2024	Diskusikan hasil seminar proposal dan revisi	
5.	Selasa 13 Feb 2024	Diskusikan Bab I - Bab III	
6.	Kamis 15 Feb 2024	Diskusikan pedoman wawancara	
7.	Selasa 20 Feb 2024	Diskusikan hasil wawancara	
8.	Kamis 7 Mar 2024	Diskusikan Bab IV - V dan revisi	
9.	Kamis 21 Mar 2024	Diskusikan skripsi	
10.	Kamis 21 Mar 2024	ACC SKRIPSI	

Medan, 25 MARET 2024..

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arief Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

(AMYAR ANHORI ESTRIANIKON)
NIDN:

(AMYAR ANHORI ESTRIANIKON)
NIDN:



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGGLAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 564/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10

UMSU
Unggul Cerdas, Terpercaya



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	VIDIA ZAHRA LUBIS	2003110055	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI SISWA SMA NEGERI 13 MEDAN TENTANG KASUS ANYAK BUNUH 4 ANAK DI JAKARTA SELATAN
12	KHARRA MARIFA LALATY	2003110064	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN BRAND AWARENESS TOKO ROTI MM DI KTA MEDAN
13	NADYA SYAFIRA FITRI	2003110064	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PENERAPAN PROGRAM LITERASI DIGITAL ALIF EDUCATION PADA GURU BAHASA ARAB DI MIN 6 KASAHAN
14	BETIARDILA	2003110066	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI PEMILIH TENTANG CALON ANGGOTA LEGISLATIF DAERAH PEMILIHAN 3 KABUPATEN LABUHAN BATU
15	RAHEL FARHANAH AZZAHRA	2003110145	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos., MAP I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MAHASISWA FISIP USU TERHADAP GAYA KAMPANYE POLITIK PRABOWO-GIBRAN 2024

Menulis Sidang:

1.



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Beti Ardila
Tempat/Tanggal Lahir : Meranti Paham, 11 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dsn. IV, Kec. Panai Hulu, Kab. Labuhan Batu
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Budi Andika
Nama Ibu : Usnizar
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Rumah Tangga
Alamat : Dsn IV. Desa Meranti Paham Kec. Panai Hulu

Pendidikan Formal

SD : SDN 116248
SMP : SMP Satu Atap Panai Hulu
SMA : SMA N 1 Tanjung Sarang Elang
S1 : FISIP UMSU

